

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI UNIVERSITAS GRESIK

Petrus Suparman, Sholichah

ABSTRACT

Public accounting profession is considered to be able to provide the opportunity for individuals or private to develop skills and provide opportunities to gain varied work. This is because they assume will be assigned in various sections or positions on the various types of companies that have different characteristics. Therefore, this study aims to determine whether factors such as financial rewards, professional training, social values, and labor market considerations influence the selection of the public accounting profession for accounting students at the Gresik University.

Populations in this study were students majoring in accounting Gresik University economic faculties. Samples in this study using a quota sampling as many as 50 students majoring in accounting who have followed the course of auditing. Analysis techniques used are validity testing, reliability testing, multiple linear regression, F test and t test. The data used are primary data collected for the study of the place of the incident example distributing questionnaires. While secondary data in this research is through review of literature, example from books, journals, and access the web site. The result of research indicate the factors of financial rewards, professional training, social values, and labor market considerations simultaneously and partially affect the interests of accounting students in selecting the profession of public accountants.

Keywords: Public Accounting Profession.

PENDAHULUAN

Mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi mempunyai paling

tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir di bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi

seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, setiap sarjana akuntansi bebas memilih pekerjaan yang akan dijalankannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut juga dapat memudahkan bagi akuntan pendidik tentang kurikulum dan materi apa yang seharusnya di gunakan dalam penyampaian mata kuliah. Sehingga akan menjadi bekal dan bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam berkiprah di dunia kerja.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan empat variabel yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai sosial. Pemilihan keempat variabel tersebut didasarkan penulis pada tingkat ukur paling tinggi atau paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian sebelumnya dengan obyek penelitian yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi swasta yang berada di kota Gresik, yaitu Universitas Gresik dengan responden yang dipilih adalah mahasiswa S-1 ekonomi jurusan akuntansi yang telah mendapat mata kuliah auditing. Kebanyakan mahasiswa dari jurusan akuntansi Universitas Gresik akan

memilih profesi sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik ataupun profesi akuntan lainnya. Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional juga tidak mudah, jika dalam instansi pemerintahan maupun perusahaan biasanya menetapkan akreditasi perguruan tinggi sebagai bahan pertimbangan maka kemungkinan lulusan mahasiswa akuntansi Universitas Gresik dapat menjadi akuntan publik sangat kecil. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa skill dari lulusan perguruan tinggi swasta Universitas Gresik setara dengan perguruan tinggi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial dan simultan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Silalahi (2012:63) penelitian korelasional berusaha menentukan apakah, dan derajat apa satu hubungan, ada antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur. Tujuan dari satu studi korelasional dapat menentukan satu hubungan.

Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel Penelitian

Indikator Variabel Penelitian

Indikator variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain

(variabel bebas). Juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntansi yang melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
Variabel independen (X) yaitu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel bebas atau dependen (Y). Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang membantu menjelaskan varians dalam variabel terikat. Variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi :
 - a. Penghargaan Finansial
Penghargaan finansial berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa memepertimbangkan gaji untuk memilih profesi yang akan dijalannya dan telah diyakini oleh perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan terhadap karyawannya. Gaji atau penghargaan finansial dapat diukur dengan:
 - 1) Gaji awal yang tinggi
 - 2) Dana pensiun
 - 3) Kenaikan gaji lebih cepat
 - b. Pelatihan profesional
Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan

peningkatan keahlian. Pelatihan profesional dapat diukur dengan:

- 1) Pelatihan sebelum mulai bekerja
 - 2) Pelatihan profesional
 - 3) Pelatihan kerja rutin
 - 4) Pengalaman kerja
- c. Nilai-Nilai Sosial
Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai nilai sosial dapat diuji dengan:
 - 1) Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.
 - 2) Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
 - 3) Kesempatan untuk menjalankan hobby di luar pekerjaan.
 - 4) Perhatian terhadap perilaku individu.
 - 5) Gengsi pekerjaan di mata orang lain.
 - 6) Kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.
 - d. Pertimbangan Pasar Kerja
Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan:
 - 1) Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK).
 - 2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan

Tinggi Swasta di kota Gresik, yaitu di Universitas Gresik. Sedangkan sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi Universitas Gresik yang telah mengikuti mata kuliah auditing, yakni mahasiswa akuntansi semester 6, dan semester 8 tahun akademik 2016/2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling kuota. Menurut Sugiyono (2011:85) “Teknik pengambilan sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.”

Dalam penelitian ini ciri-ciri yang dimaksud adalah mahasiswa akuntansi yang telah mendapat mata kuliah auditing, yakni mahasiswa akuntansi semester 6 dan semester 8 tahun akademik 2016/2017. Sedangkan kuota yang harus terpenuhi sejumlah 50 responden.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka dibutuhkan data yang benar benar valid, sehingga analisis yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner dan kepustakaan.

Metode Analisis data

Alat analisis yang digunakan adalah SPSS for windows versi 23. SPSS adalah singkatan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows. Jenis pengukuran variabel dalam pengukuran ini adalah ukuran ordinal dan ukuran nominal, ukuran nominal digunakan

variabel Y dan ukuran ordinal digunakan untuk mengukur variabel X. Untuk mengukur variabel X dan Variabel Y di gunakan teknik skala likert.

Skala likert yang digunakan adalah skala likert dengan lima angka sebagai berikut:

Tabel Skala Likert Pengukuran Variabel

Skala	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen data
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Normalitas
2. Uji Regresi
 - a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)
 - b. Regresi Linier Berganda, dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Penghargaan Finansial

X_2 = Pelatihan Profesional

X_3 = Nilai-nilai Sosial

X_4 = Pertimbangan Pasar Kerja

e = Error

- c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Universitas Gresik merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Gresik yang beralamat di jalan Arief Rahman Hakim No. 2B Sidokumpul Gresik. Universitas Gresik didirikan pada tahun 1981 dengan membuka empat fakultas yang terdiri dari enam program studi diantaranya: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi; prodi akuntansi dan prodi manajemen, Fakultas Teknik; prodi teknik mesin dan prodi teknik sipil, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2004 Universitas Gresik menambah program studi baru yakni program studi sastra inggris. Kemudian di tahun 2006 Universitas Gresik menambah lagi program studi baru yakni program studi ilmu keperawatan. Pada tahun 2009 program studi manajemen pendidikan. Universitas Gresik yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan MKGR Usman Sadar Gresik.

Deskripsi Responden

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Gresik yang telah mengikuti mata kuliah auditing, yakni mahasiswa akuntansi S-1 semester 6 dan semester 8 tahun akademik 2016/2017. Sedangkan karakteristik responden merupakan data-data responden yang meliputi jenis kelamin, dan tahun masuk perguruan tinggi.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	10	20%
Perempuan	40	80%
Total	50	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 50 responden, diantaranya yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang (80%) dan sisanya responden laki-laki sebanyak 10 orang (20%). Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden atau mahasiswa akuntansi Universitas Gresik yang telah mengikuti mata kuliah auditing yakni sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Sedikitnya responden mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki di Universitas Gresik dikarenakan minimnya minat mahasiswa laki-laki yang ingin berprofesi sebagai seorang akuntan dan memilih jurusan yang lain sesuai dengan bidang profesi yang diminatinya.

Karakteristik responden berdasarkan tahun masuk perguruan tinggi ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Tahun Masuk	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Akuntansi 2013	22	44%
Akuntansi 2014	28	56%
Total	50	100%

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa jumlah responden berdasarkan tahun masuk perguruan tinggi yakni masing-masing sebanyak 22 orang (44%) untuk angkatan 2013, dan 28 orang (56%) untuk angkatan 2014. Dalam tabel tersebut juga disimpulkan bahwa dari tahun 2013 ke 2014 jumlah mahasiswa akuntansi Universitas Gresik mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan fakultas ekonomi akuntansi Universitas Gresik semakin banyak diminati di kalangan masyarakat.

Hasil Analisis

Analisis Variabel Penelitian Menurut Karakteristik Responden ini

dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari data hasil kuesioner responden terhadap masing-masing variabel. Data-data yang dikumpulkan, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut ini :

1. Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Pemilihan profesi akuntan publik dilihat dari penghargaan finansial diukur dengan menggunakan pernyataan berskala 5 poin, dan diuji dengan 3 butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, tersedianya dana pensiun dan kenaikan gaji yang diberikan.

Berdasarkan tabel di bawah, dapat diketahui variabel penghargaan finansial untuk item ke 1 (X1.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 2 (X1.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 54% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 3 (X1.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel Pelatihan Profesional (X2)

Pemilihan profesi akuntan publik dilihat dari pelatihan profesional diukur dengan menggunakan pernyataan berskala

5 poin, dan diuji dengan 4 butir pernyataan yaitu mengenai pelatihan sebelum kerja, pelatihan profesional di luar lembaga, pelatihan rutin, dan pengalaman kerja bervariasi.

Berdasarkan tabel di samping, dapat diketahui variabel pelatihan profesional untuk item ke 1 (X2.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 48% (Sangat Setuju dan Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 2 (X2.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 3 (X2.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 4 (X2.4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju).

3. Variabel Nilai-nilai Sosial (X3)

Pemilihan profesi akuntan publik dilihat dari nilai sosial diukur dengan menggunakan pernyataan berskala 5 poin, dan diuji dengan 6 butir pernyataan yaitu mengenai kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, kesempatan menjalankan hobi, lebih memperhatikan perilaku individu, pekerjaannya lebih

Tabel Distribusi Frekuensi dan Statistik Penghargaan Finansial (X1)

Item Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Std. Deviation	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	12	24	26	52	9	18	3	6	0	0	0,81841	3,94
X1.2	18	36	27	54	3	6	2	4	0	0	0,73651	4,22
X1.3	20	40	23	46	6	12	1	2	0	0	0,74396	4,24
Mean	12,40											
Standard Deviation	1,80702											

Tabel Distribusi Frekuensi dan Statistik Pelatihan Profesional (X2)

Item Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Std. Deviation	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	24	48	24	48	2	4	0	0	0	0	0,57711	4,44
X2.2	14	28	28	56	6	12	2	4	0	0	0,7516	4,08
X2.3	16	32	28	56	5	10	1	2	0	0	0,69076	4,18
X2.4	16	32	28	56	5	10	1	2	0	0	0,69076	4,18
Mean	16,88											
Standard Deviation	2,17256											

bergengsi, dan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain.

Berdasarkan tabel di bawah, dapat diketahui variabel nilai-nilai sosial untuk item ke 1 (X3.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 64% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 2 (X3.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 66% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 3 (X3.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56% (Setuju) dan paling rendah sebesar 2% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 4 (X3.4)

menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56% (Setuju) dan paling rendah sebesar 2% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 5 (X3.5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 44% (Kurang Setuju) dan paling rendah sebesar 2% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 6 (X3.6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 64% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju).

4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Pemilihan profesi akuntan publik dilihat dari pertimbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan pernyataan

Tabel Distribusi Frekuensi dan Statistik Nilai-nilai Sosial (X3)

Item Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Std. Deviation	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	10	20	32	64	8	16	0	0	0	0	0,60474	4,04
X3.2	11	22	33	66	4	8	2	4	0	0	0,68243	4,06
X3.3	4	8	28	56	15	30	2	4	1	2	0,77618	3,64
X3.4	6	12	28	56	13	26	2	4	1	2	0,80913	3,72
X3.5	5	10	21	42	22	44	1	2	1	2	0,78662	3,56
X3.6	7	14	32	64	9	18	2	4	0	0	0,68928	3,88
Mean	22,90											
Standard Deviation	2,52538											

Tabel Distribusi Frekuensi dan Statistik Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Item Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Std. Deviation	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X4.1	19	38	24	48	5	10	1	2	1	2	0,84973	4,18
X4.2	16	32	22	44	11	22	1	2	0	0	0,79308	4,06
Mean	8,24											
Standard Deviation	1,36367											

berskala 5 poin, dan diuji dengan 2 butir pernyataan yaitu mengenai keamanan kerja dan lapangan kerja mudah diketahui.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel pertimbangan pasar kerja untuk item ke 1 (X4.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 48% (Setuju) dan paling rendah sebesar 2% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 2 (X4.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 44% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju).

5. Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Y)

Pemilihan profesi akuntan publik diukur dengan indikator akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang

terpercaya, dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, dapat lebih profesional di bidang akuntansi, dan imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

Berdasarkan tabel di bawah, dapat diketahui variabel dependen pemilihan profesi akuntan publik (Y) untuk item ke 1 (Y1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 62% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 2 (Y2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (Setuju) dan paling rendah sebesar 2% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke 3 (Y3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56% (Setuju) dan paling rendah sebesar 2% (Sangat Tidak Setuju). Pernyataan ke

Tabel Distribusi Frekuensi dan Statistik Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Y)

Item Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Std. Deviation	Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	12	24	31	62	5	10	2	4	0	0	0,71171	4,06
Y2	6	12	26	52	15	30	2	4	1	2	0,81916	3,68
Y3	7	14	28	56	12	24	2	4	1	2	0,82214	3,76
Y4	11	22	18	36	17	34	4	8	0	0	0,90441	3,72
Mean	15,22											
Standard Deviation	2,188											

4 (Y4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 36% (Setuju) dan paling rendah sebesar 0% (Sangat Tidak Setuju).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r-hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r-tabel taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini dimana r-tabel adalah 0,284 yang dihitung dari $N-2 = 50-2 = 48$ (dimana N adalah jumlah data). Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Item	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
1.	X1.1	0,351	0,284	Valid
2.	X1.2	0,370	0,284	Valid
3.	X1.3	0,588	0,284	Valid
4.	X2.1	0,422	0,284	Valid
5.	X2.2	0,431	0,284	Valid
6.	X2.3	0,517	0,284	Valid
7.	X2.4	0,354	0,284	Valid
8.	X3.1	0,313	0,284	Valid
9.	X3.2	0,538	0,284	Valid
10.	X3.3	0,477	0,284	Valid
11.	X3.4	0,536	0,284	Valid
12.	X3.5	0,390	0,284	Valid

13.	X3.6	0,303	0,284	Valid
14.	X4.1	0,482	0,284	Valid
15.	X4.2	0,445	0,284	Valid
16.	Y1	0,521	0,284	Valid
17.	Y2	0,476	0,284	Valid
18.	Y3	0,602	0,284	Valid
19.	Y4	0,380	0,284	Valid

Tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada r-tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,70 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data

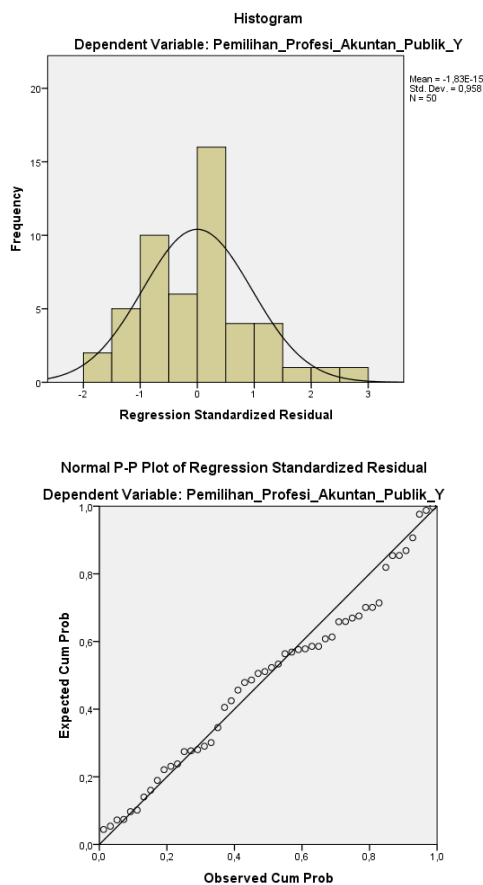
No	Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1.	X1.1	0,70	0,851	Reliabel
2.	X1.2	0,70	0,850	Reliabel
3.	X1.3	0,70	0,840	Reliabel
4.	X2.1	0,70	0,848	Reliabel
5.	X2.2	0,70	0,847	Reliabel
6.	X2.3	0,70	0,844	Reliabel
7.	X2.4	0,70	0,850	Reliabel
8.	X3.1	0,70	0,851	Reliabel
9.	X3.2	0,70	0,843	Reliabel
10.	X3.3	0,70	0,845	Reliabel
11.	X3.4	0,70	0,842	Reliabel
12.	X3.5	0,70	0,849	Reliabel
13.	X3.6	0,70	0,852	Reliabel
14.	X4.1	0,70	0,845	Reliabel

15.	X4.2	0,70	0,846	Reliabel
16.	Y1	0,70	0,843	Reliabel
17.	Y2	0,70	0,845	Reliabel
18.	Y3	0,70	0,839	Reliabel
19.	Y4	0,70	0,850	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa setiap item memiliki koefisien alpha lebih dari 70% sehingga seluruh item dinyatakan reliabel dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar Hasil Uji Normalitas dan Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa kurva histogram membentuk seperti gunung sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Demikian juga pada grafik *Normal P-Plot* diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Regresi Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 50-4-1 = 45$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,014.

Tabel Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,202	2,580		2,403	,020
	Penghargaan_Finansial_X1	,228	,054	,313	4,239	,000
	Pelatihan_Profesional_X2	,587	,214	,587	2,808	,012
	Nilai_Sosial_X3	,550	,100	,635	5,479	,000
	Pertimbangan_Pasar_Kerja_X4	,142	,058	,208	2,528	,014

a. Dependent Variable: Pemilihan_Profesi_Akuntan_Publik_Y

Selanjutnya, berdasarkan hasil t-hitung pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Variabel penghargaan finansial (X1) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,239 < 2,014$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.1) diterima.
- b. Variabel pelatihan profesional (X2) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,606 < 2,014$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,012 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.2) diterima.
- c. Variabel nilai-nilai sosial (X3) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($5,479 < 2,014$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.3) diterima.
- d. Variabel pertimbangan pasar kerja (X4) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,528 < 2,014$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,014 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.4) diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel diatas, diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,202 + 0,313 X_1 + 0,567 X_2 + 0,635 X_3 + 0,208 X_4 + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 6,202 artinya jika variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja diasumsikan bernilai nol, maka variabel pemilihan profesi akuntan publik akan bernilai positif sebesar 6,202.
- b. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (β_1) bernilai positif sebesar 0,313; artinya setiap peningkatan satu satuan penghargaan finansial, akan meningkatkan pemilihan profesi akuntan publik sebesar 0,313 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan profesional (β_2) bernilai positif sebesar 0,567; artinya setiap peningkatan satu satuan pelatihan profesional, akan meningkatkan pemilihan profesi akuntan publik sebesar 0,567 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel nilai sosial (β_3) bernilai positif sebesar 0,635; artinya setiap peningkatan satu satuan nilai sosial, akan meningkatkan pemilihan profesi akuntan publik sebesar 0,635 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja (β_4) bernilai positif sebesar 0,208; artinya setiap peningkatan satu satuan pertimbangan

pasar kerja, akan meningkatkan pemilihan profesi akuntan publik sebesar 0,208 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikansi pengaruh variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja Kerja terhadap variabel persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) pada tingkat kepercayaan signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel yang dapat diketahui dengan menghitung df_1 (jumlah total variabel-1) = $5-1 = 4$, dan df_2 ($n-k-1$) = $50-4-1 = 45$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga F-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,580.

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	146,953	4	36,738	18,867	,000 ^b
Residual	87,627	45	1,947		
Total	234,580	49			

a. Dependent Variable: Pemilihan_Profesi_Akuntan_Publik_Y

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja_X4, Pelatihan_Profesional_X2, Penghargaan_Finansial_X1, Nilai_Sosial_X3

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,867 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,580. Hal ini berarti F-hitung $>$ F-tabel ($18,867 > 2,580$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan

terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik di Universitas Gresik atau dengan kata lain, hipotesis (H2) diterima. Dalam uji simultan juga digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 [*]	,626	,593	1,39544

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja_X4, Pelatihan_Profesional_X2, Penghargaan_Finansial_X1, Nilai_Sosial_X3

b. Dependent Variable: Pemilihan_Profesi_Akuntan_Publik_Y

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel 4.13 menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,593 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Gresik adalah sebesar 59,3% sedangkan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Persepsi Mahasiswa

Penghargaan finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis,

diperoleh bahwa variabel penghargaan finansial (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.1) diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012:57) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi.” Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa yang ingin bekerja sebagai akuntan publik lebih tertarik dengan pengalaman yang mereka dapat ketika bekerja dibanding dengan penghargaan finansial yang ditawarkan sebagai akuntan publik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan, penelitian ini justru sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andersen (2012:9), Sulistyawati (2013:95), Chairunnisa (2014:20), dan Rindani (2015:11) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andersen (2012:9) dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP)” menunjukkan bahwa hasil pengujian perbedaan persepsi berdasarkan gaji antara akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian Sulistyawati (2013:95) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir” menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi dalam pemilihan profesi akuntansi secara umum karena adanya anggapan bahwa penghargaan finansial berupa dana pensiun dapat diperoleh akuntan pemerintah namun ada anggapan bahwa bekerja di perusahaan swasta akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik. Asumsi ini didasarkan akan adanya berbagai bentuk insentif dan bonus pekerjaan maupun adanya peluang karir yang lebih besar di perusahaan. Gaji awal yang tinggi serta kenaikan gaji yang cepat merupakan hal yang juga dijadikan pertimbangan pada pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014:20) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)” menyatakan bahwa penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, karena manusia pada dasarnya lebih memilih sesuatu yang dapat memberikan balas jasa yang sesuai bahkan tinggi kepadanya. Dalam hal ini, semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan semakin meningkatkan mahasiswa tersebut dalam pengambilan karir sebagai akuntan publik.

Menurut penelitian Rindani (2015:11) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi

Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)” juga menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang pada dasarnya lebih memilih sesuatu yang dapat memberikan balas jasa yang sesuai bahkan lebih tinggi kepadanya. Dengan demikian, semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan semakin meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Persepsi Mahasiswa

Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan keahlian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pelatihan profesional (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012:57) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi” menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Dengan banyaknya pelatihan yang diterima akan meningkatkan minat menjadi akuntan publik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andersen (2012:10) dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES,

UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP)” menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan mengenai persepsi berdasarkan pelatihan profesional. Dalam penelitian tersebut, responden lebih memilih untuk menjadi akuntan publik dibanding menjadi akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

Dalam penelitian Sulistyawati (2013:95) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir” menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan mengenai persepsi terhadap pelatihan profesional dari pemilih akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah dimana persepsi yang dimiliki oleh akuntan publik menunjukkan yang paling besar. Persepsi ini tak lepas dari aktivitas akuntan publik sebagai auditor eksternal yang dalam aktivitasnya harus didasarkan pada standar profesional. Dengan demikian untuk menjadi seorang akuntan publik yang profesional akan memerlukan pelatihan profesional yang lebih baik dibanding akuntan lainnya.

Menurut penelitian Rindani (2015:12) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)” juga menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam

memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri.

Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Persepsi Mahasiswa

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel nilai-nilai sosial (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andersen (2012:10) dan Sulistyawati (2013:96). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andersen (2012:10) dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP)” menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan mengenai nilai-nilai sosial. Dalam penelitian tersebut, responden memilih akuntan pendidik dan akuntan perusahaan dengan anggapan memiliki nilai-nilai sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan publik dan akuntan pemerintah.

Dalam penelitian Sulistyawati (2013:96) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir” menunjukkan bahwa pengujian perbedaan variabel nilai-nilai sosial dalam pilihan karir akuntan terbukti tidak berbeda. Hal ini berarti bahwa nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih seluruh profesi

akuntan, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rindani (2015:12) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)” menyatakan bahwa nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan. Hal ini didasarkan pada kondisi bahwa aspek dan nilai sosial akan selalu ada pada setiap pekerjaan akuntan. Nilai sosial diuji dengan enam pertanyaan mengenai cara kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan di mata orang lain, dan lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang yang lain.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Persepsi Mahasiswa

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis (H1.4) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rindani (2015:12) dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)” yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014:20) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)” menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012:57) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi.” Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik kemungkinan besar ingin mendapat pengalaman kerja yang banyak saja dengan kata lain pekerjaan akuntan publik bukan pekerjaan untuk jangka panjang.

Pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini meliputi keamanan kerja terjamin dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat

bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, jauh dari kasus PHK. Dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi akuntan publik dikarenakan profesi yang diharapkan oleh mahasiswa bukan pilihan profesi sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun. Hal ini didasarkan pada kondisi bahwa ada perasaan aman dalam bekerja sebagai akuntan publik karena jarang terjadi PHK maupun banyaknya lowongan kerja yang banyak ditawarkan apabila memiliki pengalaman sebagai akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Persepsi Mahasiswa

Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Dari empat variabel bebas tersebut tentunya memiliki pengaruh berbeda, sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya. Dalam hal ini seseorang memilih profesi akuntan publik tidak hanya dilihat dari penghargaan finansial saja, namun seseorang juga membutuhkan pelatihan profesional, profesi tersebut dapat memberikan nilai sosial yang lebih baik, serta melihat pertimbangan pasar kerja yang diperoleh misalnya keamanan kerja dalam profesi tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian

sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang ada. Selanjutnya hanya menggunakan empat variabel bebas yakni penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi semester 6 dan semester 8 Universitas Gresik tahun akademik 2016/2017, sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi secara luas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah auditing di Universitas Gresik.
2. Secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing di Universitas Gresik.

Saran

Berikut beberapa saran terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk

menambah ruang lingkup penelitian dan faktor lain yang berpengaruh serta mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi swasta maupun negeri lainnya.

2. Bagi Universitas, guna meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja yang siap pakai, perlu diupayakan keseragaman kurikulum dengan memberikan mata kuliah konsentrasi lebih dini kepada para mahasiswa sehingga mereka punya visi yang lebih baik dalam menentukan profesi apa yang akan digelutinya selepas kuliah nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mohammad Audi. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Amrizal. 2014. *Analisis Kritis Pelanggaran Kode Etik Profesi Akuntan Publik di Indonesia*. Jurnal Liquidity Vol 3 No 1 Januari-Juni hlmn. 36-43.
- Andersen, William. dkk. 2012. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan*. Diponegoro Journal of Accounting Vol 1 No 1 hlmn 1-14.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1 Edisi kedua belas*, Terjemah Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 2 Edisi kelimabelas*, Terjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.

- Arifiyanto, Fajar. 2014. *Pengaruh Motivasi Diri dan Persepsi mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Nominal Vol 3 No 2.
- Asmoro, Tri Kusnno Widi. dkk. 2015. *Determinan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 2 No 2 hlmn. 123-135.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol 3 No 2 Desember hlmn. 1-26.
- Dewi, Yuniasari Shinta. 2010. *Bekerja sebagai Akuntan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2014. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Messier William F, Glover Steven M, Prawitt Douglas F. 2006. *Auditing & Assurance Services, A Systematic Approach 4th edition*. Terjemah Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat.
- Purba, Marisi P. 2012. *Profesi Akuntan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Suartana. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, Ardiani Ika. dkk. 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 5 No 2 September hlmn 86-98.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama.
- Supriyono. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2011.
- Wind, Ajeng. 2014. *Forensic Accounting*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- <http://www.iaiglobal.or.id> diakses pada 27 Januari 2017.
- <http://www.spssindonesia.com> diakses pada 8 Januari 2016.